

# Jeumpa

# NEWSLETTER

WARITA SUKMA BANGSA



## Pengukuhan Siswa/i SMA Sukma Bangsa Bireuen Sebagai Paskibra Kabupaten Bireuen

Tanggal 17 Agustus merupakan hari yang sangat *memorable* bagi seluruh bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaannya. Berbicara tentang peringatan kemerdekaan tak lepas dari proses pengibaran Bendera Merah Putih sebagai salah satu bagian dari detik-detik proklamasi. Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) memegang peran sangat penting pada prosesi tersebut. Keberhasilan tim Paskibra untuk mengibarkan bendera menjadi titik ukur berhasilnya peringatan kemerdekaan. Untuk itu pemilihan tim Paskibra berjalan dengan sangat ketat. Rentetan agenda penyeleksian dilakukan, tak hanya ketangguhan fisik yang dinilai, mental dan kepribadian juga menjadi standar kelulusan.

Beberapa siswa/i SMA Sukma Bangsa Bireuen berhasil menjadi bagian dari tim Paskibra Kabupaten Bireuen. Adapun siswa-siswa tersebut adalah Salwa Afifah Vizan, Annisa Humaira Hamdani dan Mochammad Al Fayed. Kesempatan ini merupakan sebuah prestasi yang sangat membanggakan untuk siswa, orang tua dan sekolah. Sehari sebelum hari pengibaran Bendera Merah Putih, semua anggota Paskibra dikukuhkan oleh orang nomor satu di kabupaten Bireuen, yaitu Pj Bupati, Bapak Aulia Sofyan.

Salwa Afifah Vizan terpilih sebagai komando pengukuhan. Ia mewakili semua anggota Paskibra melaksanakan prosesi mencium Sang Merah Putih. Suasana haru dan hikmat sangat terasa ketika ritual ini berlangsung. Salwa sendiri menanggapi haru terkait pemilihan dirinya sebagai komando pengukuhan. "Saya bangga sekali, Bu. Bisa mewakili semua anggota Paskibra untuk dikukuhkan. Maju ke depan dan mencium bendera di depan Bupati," ungkap Salwa. Seluruh rangkaian tersebut bukanlah proses yang mudah untuk dilalui oleh Salwa dan teman-temannya. Mereka telah berhasil berjuang untuk menunjukkan rasa cinta tanah airnya melalui momentum pengibaran Sang Merah Putih di hari Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia. [Asrita]



**Struktur Organisasi**  
**Jeumpa Newsletter**  
**Warita Sukma Bangsa**

### Pembina :

Direktur Sekolah Sukma Bangsa  
Bireuen

### Penanggung Jawab :

Mukhlisanur, S.Pd.

### Dewan Redaksi :

#### Ketua

- Rivanda, S.Sy.

#### Sekretaris

- Putri Maulida, S.Pd.

#### Anggota

- Mukhlisanur, S.Pd.
- Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.
- Fachrurrazi, M.A.

### Kontributor :

Asrita, Cut Hafsa, Rafi Daris,  
Btari Aisha Medina, Dewi Rahayu,  
Mutia Rahmi, Mutia Hesti Paldana,  
Kartika Hakim, Nurul Aulia,  
Aerylin Belvania, Ika Meutia,  
Jasmine Nauratul Fanny

### Alamat Redaksi :

Jln. Banda Aceh – Medan, Desa Cot  
Keutapang Kecamatan Jeumpa,  
Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh 24251.

### Telepon :

(0644) 324985/328996

### Email :

ssb\_bireuen@sukmabangsa.sch.id

### Website :

<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>



# Sorak Sorai Siswa SD Memperingati HUT ke-78 RI

Semarak peringatan hari kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia sudah terlihat sejak awal bulan Agustus 2023. Hari kemerdekaan Indonesia menjadi hari yang paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Hal ini juga yang dirasakan oleh siswa-siswi SD Sukma Bangsa Bireuen yang begitu antusias menyambut hari kemerdekaan dengan aneka perlombaan.

Serba-serbi perlombaan sudah disiapkan untuk siswa SD mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Perlombaan berlangsung pada tanggal 16 Agustus 2023 pukul 07.30 s.d. 11.00 WIB. Kegiatan diawali dengan sarapan bersama di kelas, dilanjutkan dengan Lomba Tarik Tambang, Lomba Estafet Sarung Basah, dan diakhiri dengan Lomba Estafet Tepung.

Seluruh siswa menunjukkan antusias dan semangat, mulai dari menggunakan seragam bertema kemerdekaan, memakai atribut bendera merah putih bahkan ada yang melukis wajah. Sorak-sorai gembira mewarnai kegiatan perlombaan. Tingkah lucu dan menggemaskan siswa SD juga menjadi hiburan yang mengundang gelak tawa. Dalam kemeriahan dan sukacita diharapkan siswa mampu berkompetisi secara sehat, semakin kompak dan juga semangat berjuang meraih kemenangan. [Cut Hafsa]







# **Gegap Gempita Perayaan HUT ke-78 RI SMP Sukma Bangsa Bireuen**

Pada tanggal 16 Agustus 2023, SMP Sukma Bangsa Bireuen mengadakan kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78. Ada beberapa cabang perlombaan yang diadakan, di antaranya: *Estafet Games* (sendok air, tapak kardus, balon tangkap dan jalan tol), Tarik Tambang, serta penilaian *Dresscode Show* dan Yel-Yel.

Semua peserta lomba berpartisipasi dengan gembira dan semangat walaupun di bawah terik sinar matahari. Lomba dilaksanakan pukul 07.30 sampai pukul 11.00 WIB. Pengumuman lomba serta pembagian hadiah dilaksanakan pukul 12.00 WIB dengan para pemenangnya sebagai berikut: Lomba *Dresscode* dan Yel-Yel dimenangkan oleh kelas IX Europe (Juara 1), IX Australia (Juara 2), dan VIII Afrika (Juara 3). Permainan Estafet dimenangkan oleh kelas IX Australia (Juara 1), VIII Amerika (Juara 2), dan VII Asia (Juara 3), sedangkan Tarik Tambang dimenangkan oleh kelas IX Australia (Juara 1), VIII Amerika (Juara 2), dan VII Asia (Juara 3).

Tujuan dilaksanakan lomba ini agar dapat melatih kekompakan dan semangat juang dalam meraih kesuksesan. Hal tersebut sesuai dengan amanat perjuangan para pejuang kemerdekaan untuk bersatu padu dan pantang menyerah membangun nusa dan bangsa. [Btari Aisha Medina]







## ***Gebyar Peringatan Kemerdekaan RI SMA Sukma Bangsa Bireuen***

Rabu, 16 Agustus 2023, siswa SMA Sukma Bangsa Bireuen mengadakan kegiatan untuk memeriahkan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia ke-78. Kegiatan kali ini dipersiapkan oleh OSIS di bawah arahan Pembina OSIS, Bu Asrita. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan beragam, mulai dari permainan kelompok berupa *Game Estafet* (sandal bata, kelereng sendok, jalan kardus, dan spons air), Futsal Joget dengan *outfit* daster, lomba *Outfit* terkompak antara wali kelas dan anggota kelasnya masing-masing serta lomba video pendek yang bertema Terus Melaju untuk Indonesia Maju.

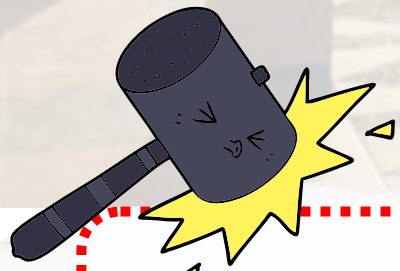
Animo para peserta pada kegiatan ini sangat besar. Hal ini terbukti dari semangat keikutsertaan mereka untuk memeriahkan lomba tersebut. Riu rendah suara suporter setiap kelas menggema saat perwakilan kelas mereka berlaga di arena permainan. Harus diakui, sorak-sorai suporter mampu membakar semangat pemain yang sedang berlomba. Tidak ketinggalan, teriakan semangat dari wali kelas yang membaur dengan sorakan siswa mewarnai kemeriahan peringatan kemerdekaan hari itu. Bahkan ada beberapa wali kelas terlihat memberi beberapa trik kepada siswa kelasnya yang akan bermain. Semua guru dan siswa tenggelam dalam kemeriahan perayaan menyambut 17 Agustus hari itu.

Kekompakan, sportivitas dan semangat juang merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, baik itu bagi setiap kelas yang mengikuti perlombaan maupun para anggota OSIS yang bekerja keras menyukseskan kegiatan ini. Dengan saling mendukung dan bekerja sama, Alhamdulillah, semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. [Rafi Daris]





# Meriahnya Perayaan HUT ke-78 Republik Indonesia Karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen



Dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78, Sekolah Sukma Bangsa Bireuen mengadakan berbagai lomba untuk karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen baik SDK maupun Non-SDK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 bertempat di lapangan sepak bola Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Adapun rangkaian perlombaan adalah Yel-Yel Kelompok, Ketok *Magic*, Bola Kereta Api, Jerat Burung, Sedotan dan Lempar Air.

Para karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen menunjukkan antusiasme dan semangat luar biasa walau perlombaan dilaksanakan pada siang hari saat sinar matahari sedang terik-teriknya. Seluruh rangkaian perlombaan diikuti dengan gembira hingga sore harinya. Gelak tawa dan riuh sorakan menggema dan menghiasi lapangan sepakbola siang itu.

Perlombaan ini diadakan sebagai bentuk rasa syukur dan bahagia dalam memperingati kemerdekaan bangsa Indonesia tercinta ini. Selain itu, harapannya seluruh karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen semakin kompak dan bersatu untuk membangun solidaritas dalam mendidik anak bangsa. [Dewi Rahayu]







# Membangun Komunikasi Efektif dengan Para Wali Siswa

Pendidikan di sekolah dasar adalah fase di mana tumbuh kembang anak sangat erat kaitannya dengan peran guru dan orang tua. Oleh karena itu, membangun komunikasi yang baik dengan orang tua sangat penting. Terlebih pada level kelas rendah di sekolah dasar. Pada saat itu kondisi anak belum mampu mengontrol emosi, perilaku dan kemandiriannya. Di sinilah, peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan. Guru dan orang tua bersama-sama mendukung perkembangan karakter, sikap, dan akademis anak.

Pada level kelas rendah, guru dan orang tua menjalin komunikasi setiap hari. Komunikasi dapat dilakukan secara daring atau tatap muka dengan para wali kelas. Hal itu sangat membantu guru pada level kelas rendah untuk menyampaikan informasi mengenai perencanaan kegiatan belajar, absensi, kemandirian hingga pola karakter siswa. Guru juga memberikan laporan tentang kegiatan yang diikuti siswa di sekolah. Jadi, guru dan orang tua dapat mengawasi perkembangan anak setiap harinya. Apabila ada kendala atau permasalahan dalam perkembangan anak, guru dan orang tua dapat bertukar pikiran atau pendapat agar anak dapat berkembang sebagaimana harapan guru dan orang tua. [Mutia Rahmi]





# Pelaksanaan MKBS di SMP Sukma Bangsa Bireuen



Sekolah diibaratkan rumah kedua bagi anak. Sekolah juga salah satu tempat di mana anak dapat belajar banyak hal untuk merangsang imajinasinya dengan cara diajak berkegiatan dalam berbagai mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tujuannya untuk mengasah perkembangan karakter dan sikap, khususnya para siswa SMP yang sedang menjalani masa remajanya. Selain itu sekolah juga dapat melatih kemampuan bersosialisasi dan kemandirian. Kemampuan bersosialisasi adalah hal yang sangat penting untuk bermasyarakat, sebab tanpanya tidak akan mudah berbaur dengan orang lain atau masyarakat.

Dalam bersosialisasi dengan sesama di sekolah, kadang kala timbul kesalahpahaman sehingga terjadi konflik. Nah, peran Manajemen Konflik Berbasis Sekolah (MKBS) sangat dibutuhkan dalam penyelesaian konflik. Sekolah Sukma Bangsa Bireuen sudah mulai membiasakan warga belajarnya berdiskusi seputar masalah konflik di kelas MKBS ini terhitung dari tanggal 7 Agustus 2023.

Kelas MKBS dilakukan di setiap kelas bersama para wali kelas pada saat jam *base class* setiap hari Senin selama 30 menit di setiap minggunya. Metode yang disampaikan oleh wali kelas juga bervariasi. Kadang wali kelas memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai pengertian konflik menurut para siswa, kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat dan menceritakan secara langsung konflik yang dialami. Pada kesempatan lain, ada wali kelas yang menuliskan di papan tulis mengenai pandangan siswa tentang konflik dan tindakan apa yang sudah dilakukan agar konflik tersebut terselesaikan.

Penerapan pendidikan kelas MKBS bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan konflik secara mandiri dan tepat sehingga dapat membangun kerja sama secara kooperatif antar setiap warga belajar. [Meutia Hesti Paldana]







## Kelas TOEFL : Mendukung Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMA Sukma Bangsa Bireuen

Tahun ajaran 2023-2024, kelas *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) untuk siswa kelas XII diaktifkan kembali. Tujuan kelas ini selain sebagai salah satu syarat kelulusan juga penunjang keterampilan berbahasa Inggris siswa sehingga harapannya bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kelas dilaksanakan setiap hari Senin pukul 14.20 yang berfokus pada tiga aspek yaitu *reading*, *structure*, dan *listening*.

Setiap aspek keterampilan difasilitasi oleh para pengajar yang berbeda. Bu Kartika fokus melatih *structure and written expression*, Bu Hijri membimbing kelas *listening*, dan Pak Razi mengasah keterampilan *reading*. Tahun ini, kelas TOEFL diikuti oleh 42 orang siswa. Dua puluh empat orang siswa kelas XII dan 20 orang siswa kelas XII Stanford. Di akhir sesi bimbingan, para siswa akan mengikuti TOEFL *Prediction Test* untuk mengukur kemajuan dan kemahiran berbahasa Inggris mereka. SMA Sukma Bangsa memfasilitasi kelas ini untuk para siswa kelas XII agar siswa lebih siap menyongsong pendidikan global dan mendukung mereka dalam memahami segala sumber belajar dan informasi dalam bahasa Inggris. Para peserta juga akan mendapatkan sertifikat tes TOEFL yang menunjukkan secara lengkap kemampuan dasar bahasa Inggris mereka dalam penguasaan *listening comprehension*, *structure and written expression* dan *reading comprehension*. [Kartika Hakim]







# Berjiwa Ilmiah dengan Ekskul Sainspreneur

Ekstrakurikuler (Ekskul) Sainspreneur merupakan salah satu kegiatan ekskul di SMP Sukma Bangsa Bireuen. Kelas ini bertujuan memperkenalkan kegiatan sains yang bisa bermanfaat dalam kehidupan siswa seperti pengolahan bahan pangan dengan menggunakan metode bioteknologi dan pengembangan tanaman pangan hidroponik. Sainspreneur diikuti oleh siswa-siswi yang memilih kegiatan ini dari kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu pukul 14.15 s.d. 15.30 WIB dengan jadwal masing-masing kelompok satu pertemuan per minggunya.

Kegiatan sains pertama yang dilakukan di ekskul ini adalah pembuatan *nata de coco*, yaitu makanan bertekstur jeli yang dibuat dari olahan air kelapa. Sebelum praktikum, siswa melakukan diskusi tentang jurnal penelitian *nata de coco*. Selanjutnya, siswa melakukan tahapan pembuatannya secara teliti dan bekerja sama. Setiap tahapan dalam proses ini mereka lakukan dengan antusias. Ternyata, meskipun sudah 10 hari menunggu, hasil yang mereka dapatkan belum sempurna. *Nata de coco* tidak terbentuk sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya kondisi alat atau bahan yang digunakan kurang steril sehingga bakteri *Acetobacter Xylinum* penyebab fermentasi *nata de coco* tidak berhasil terbentuk dengan baik. Namun demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa dalam membentuk jiwa ilmiah yang mandiri, bertanggung jawab dan berani mencoba. Harapannya, ekskul ini menjadi wadah bagi siswa untuk terus menumbuhkan kemampuan sainsnya sehingga memberi manfaat dalam kehidupan sehari-hari. [Nurul Aulia]



# Base Class: Ajang Membangun Chemistry Siswa



Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kualitas manusia. Salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan adalah manajemen peserta didik di sekolah. Di dalam manajemen tersebut, wali kelas mempunyai peran dan fungsi vital yaitu sebagai pembimbing, pengarah dan pengawas peserta didik di dalam kelas. Sekolah Sukma Bangsa Bireuen mengoptimalkan peran wali kelas salah satunya dalam kegiatan *base class*.

*Base class* merupakan kegiatan yang dikoordinir langsung oleh wali kelas. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan selama satu jam pelajaran tatap muka. Di SD Sukma Bangsa Bireuen, kegiatan *base class* ini dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin dan Selasa pagi dari pukul 07.30 s.d. 08.00 WIB. Tujuan dari program ini agar wali kelas dapat menyampaikan informasi lebih mendalam, membangun *chemistry* dengan para peserta didik serta melakukan sesi *curhat* mengenai dinamika dan kejadian-kejadian di kelas. Kegiatan ini bisa juga dimanfaatkan oleh wali kelas sebagai sarana memberikan motivasi ataupun cerita inspirasi kepada peserta didik.

Berikutnya, dalam kegiatan *base class* ini, wali kelas juga bisa memantau atmosfer dan dinamika kelas. Biasanya jika ada gesekan yang terjadi baik itu antara peserta didik dengan guru yang mengajar di kelas ataupun sesama peserta didik, maka wali kelas bisa langsung mengetahuinya dan menangani permasalahannya. Harapannya, permasalahan tersebut bisa segera selesai dan menemukan jalan keluar yang menguntungkan semua pihak. Namun, apabila wali kelas tidak bisa menangani hal tersebut maka selanjutnya konselor sekolah ataupun manajemen sekolah akan dilibatkan untuk mencari solusinya. [Ika Meutia]





## LETERAKU

Aerilyn Bellvania  
(Kelas VI Athena)



Guruku, kau adalah pelita penerang jalan  
Melalui jasamu semangat meraih kesuksesan kau kobarkan  
Meskipun tanda itu tak kan pernah kutemui  
Dalam hamparan luasnya Bumi Pertiwi

Guruku, aku melihat ketulusan hatimu  
Yang tak pernah menduduki titik jemu  
Untuk menyalakan lentera dalam gelap gulitaku  
Menuntunku menuju arah masa depan nan gemilang

Guruku, kini aku menyadari betapa berdosanya aku  
Yang terkadang tak mengindahkan pinta dan harapanmu  
Yang dengan sengaja terkadang sempat melukai perasaanmu  
Tapi guruku, kini hatiku bergetar melihatmu merangkulku dalam kesabaran

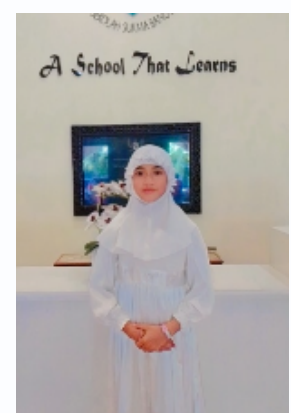
Guruku... kau adalah insan mulia  
Meskipun tanda jasamu tak pernah ada di mata dunia  
Tapi berkat wujud ilmu yang kau lukiskan itu  
Semua profesi dan cita-cita dapat digapai oleh seluruh anak bangsa

Guruku... terima kasih atas setiap cinta dan pengorbanan  
Terima kasih telah menjadi teladan sepanjang kenangan  
Terima kasih telah berjuang untuk menjadikan kami sebagai insan yang budiman  
Guruku, terima kasih telah menghantarkanku menuju gerbang kesuksesan



## SUKMAKU

Jasmine Nauratul Fanny  
(Kelas VI Athena)



Sukmaku, jika ada tempat untuk meraih cita-cita  
Itulah Sukmaku

Jika ada tempat untuk melahirkan insan berprestasi  
Itulah Sukmaku

Jika ada tempat untuk menggali potensi diri  
Sudah ku-pastikan itu adalah Sukmaku

Jika ada tempat yang asri nan damai  
Dengan bangga ku katakan itulah Sukmaku

Jika aku ditanya tempat ternyaman yang paling ku rindukan setelah rumah  
Tidak lain ialah Sukmaku

Jika ada guru-guru terbaik yang memanusiaikan manusia lainnya  
Mereka lah yang kutemui selama ini di Sukmaku

Jika ada sekolah yang belajar 'A School That Learns'  
Aku akan berteriak bangga di mata Nusantara bahkan dunia  
Itulah satu-satunya Sukmaku, Sukma Bangsa tercinta







Kegiatan MKBS SD Sukma Bangsa Bireuen.



Guest Teacher SMP Sukma Bangsa Bireuen dengan tema Bijak Bermedia Sosial.



Parents Teachers Associations (PTA) kelas VI SD Sukma Bangsa Bireuen.



Kegiatan ekstrakurikuler Membatik SMA Sukma Bangsa Bireuen.



Siswa/i SMA Sukma Bangsa Bireuen Salwa Afifah Vizan, Annisa Humaira Hamdani dan Mochammad Al Fayed menjadi bagian dari tim Pasukan Pengibaran Bendera Kabupaten Bireuen.



Penyaluran Sumbangan Bola Kaki oleh Yayasan Sukma dan Media Group melalui Sekolah Sukma Bangsa (SSB) Bireuen kepada masyarakat di sekitar lingkungan SSB.